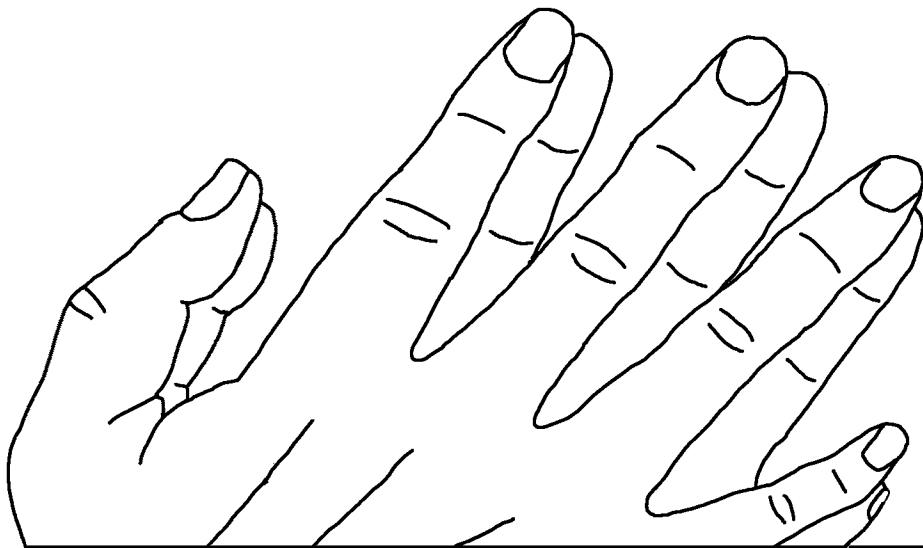


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Petrus dan Kuasa Doa



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Janie Forest

Alastair Paterson

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2020 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Rasul Petrus
mengadakan
perjalanan ke
seluruh negeri



untuk mengatakan
kepada orang-orang
lain tentang Yesus.
Satu hari, di kota
yang bernama Lida,
dia bertemu
dengan seorang
yang terbaring di
tempat tidur,
lumpuh, selama
delapan tahun.






"Yesus Kristus
menyembuhkan engkau,"
Petrus berkata.

"Bangunlah dari tempat
tidurmu." Orang itu
bangun dengan segera.
Orang-orang yang
melihat berbalik
kepada Tuhan.





Didekat kota bernama Yope orang-orang disana sedang merasa sedih. Seorang wanita Kristen bernama Dorkas meninggal. Dengan sedih teman-temannya mempersiapkan mayatnya untuk penguburan, kemudian meletakkan

mayatnya di ruang atas dimana mereka berkabung.



Tetapi teman-teman Dorkas mendengar bahwa Petrus berada di daerah itu. Mereka memanggil Petrus untuk datang segera ke Yope.



Ketika dia datang ke ruang atas itu, semua janda menunjukkan kepadanya semua baju dan pakaian yang dibuat Dorkas untuk mereka. Setiap orang menangis.



Tetapi Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu dia berlutut dan berdoa. Kemudian ia berpaling ke mayat itu dan berkata, "Dorkas bangunlah." Dan Dorkas membuka matanya, dan ketika dia melihat Petrus, ia bangun lalu duduk.



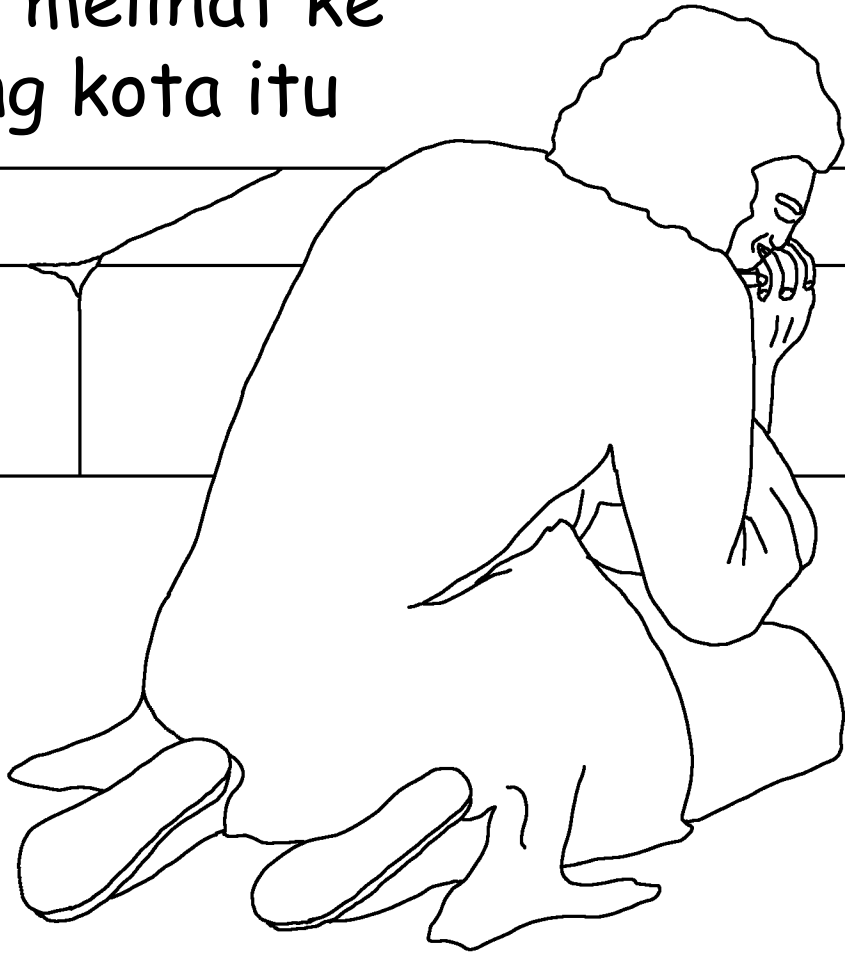


Kemudian Petrus memegang tangannya dan membantu dia berdiri; kemudian ia memanggil orang-orang kudus (Kristen) dan janda-janda, lalu menunjukkan kepada mereka, bahwa perempuan itu hidup. Peristiwa itu tersiar di seluruh Yope dan banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan.



Petrus tinggal beberapa hari di Yope, di sebuah rumah di tepi laut. Suatu hari Petrus pergi ke ruang atas rumah itu untuk berdoa.

Jika dia melihat ke sekeliling kota itu



mungkin dia akan melihat tiga orang pelancong datang untuk menemuinya.



Orang-orang ini adalah hamba seorang
perwira tentara Roma yang bernama Kornelius,
seorang yang takut akan Tuhan. Kornelius
mengirimkan



pelayan-
pelayannya
untuk
menemui Petrus
sebab malaikat
berkata kepadanya
dalam suatu
penglihatan, "Suruhlah
orang untuk menjemput
Petrus.



Ia menumpang di rumah seorang penyamak kulit yang bernama Simon, yang tinggal di tepi laut.

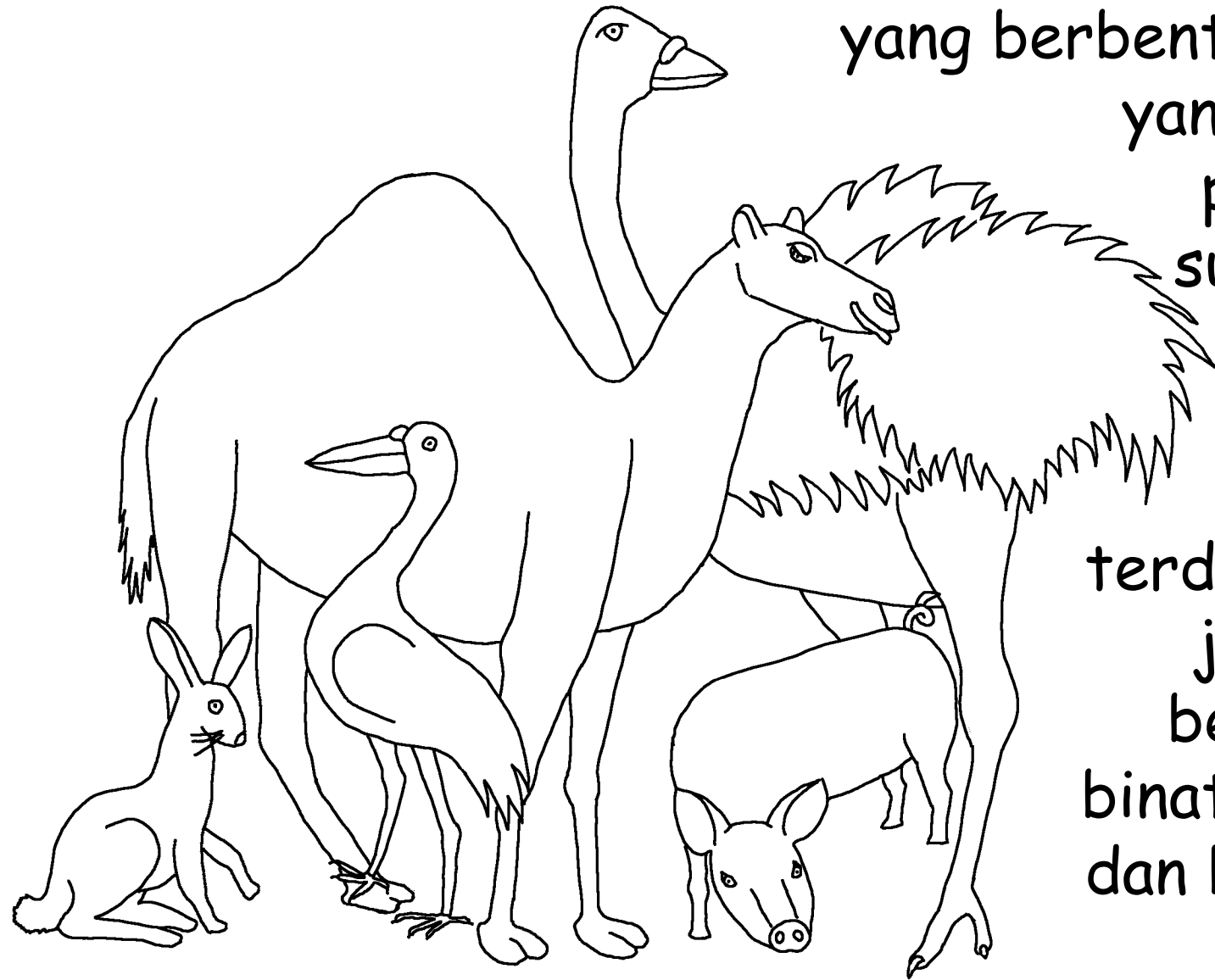


Dia akan mengatakan kepadamu apa yang harus kamu lakukan."



Sementara Petrus berdoa di atas rumah,
Tuhan mengirimkan satu penglihatan kepadanya. Itu
kelihatan seperti suatu benda
yang berbentuk kain lebar
yang bergantung
pada keempat
sudutnya, yang
diturunkan
ke tanah.

Di dalamnya
terdapat pelbagai
jenis binatang
berkaki empat,
binatang menjalar
dan burung.



Petrus mengatakan semua itu 'haram'.
Itu berarti bahwa agama Yahudi tidak

mengizinkan untuk memakan

binatang-binatang

itu. Tiba-tiba

terdengar

suatu

suara yang

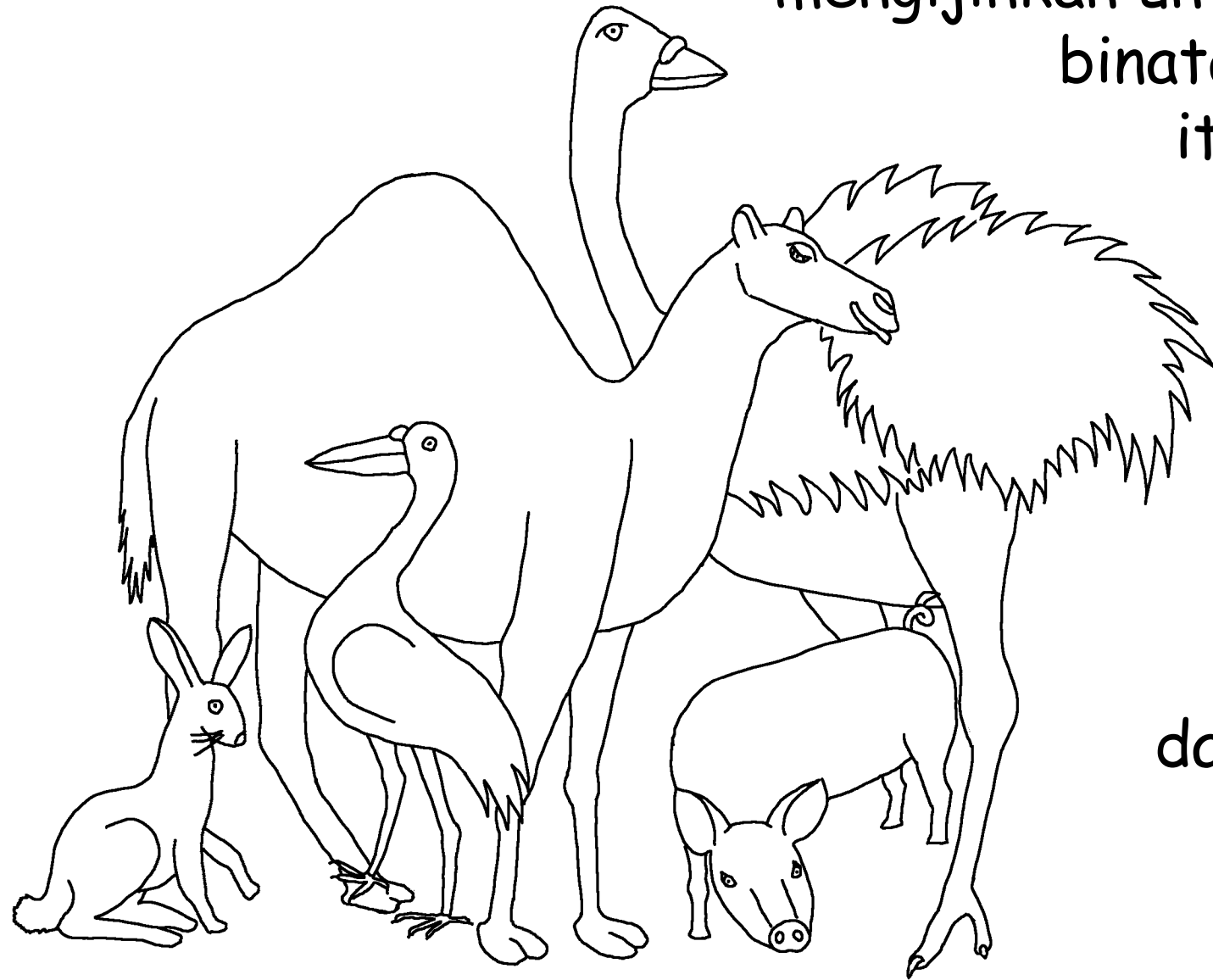
berkata,

"Bangunlah,

hai Petrus,

sembelihlah

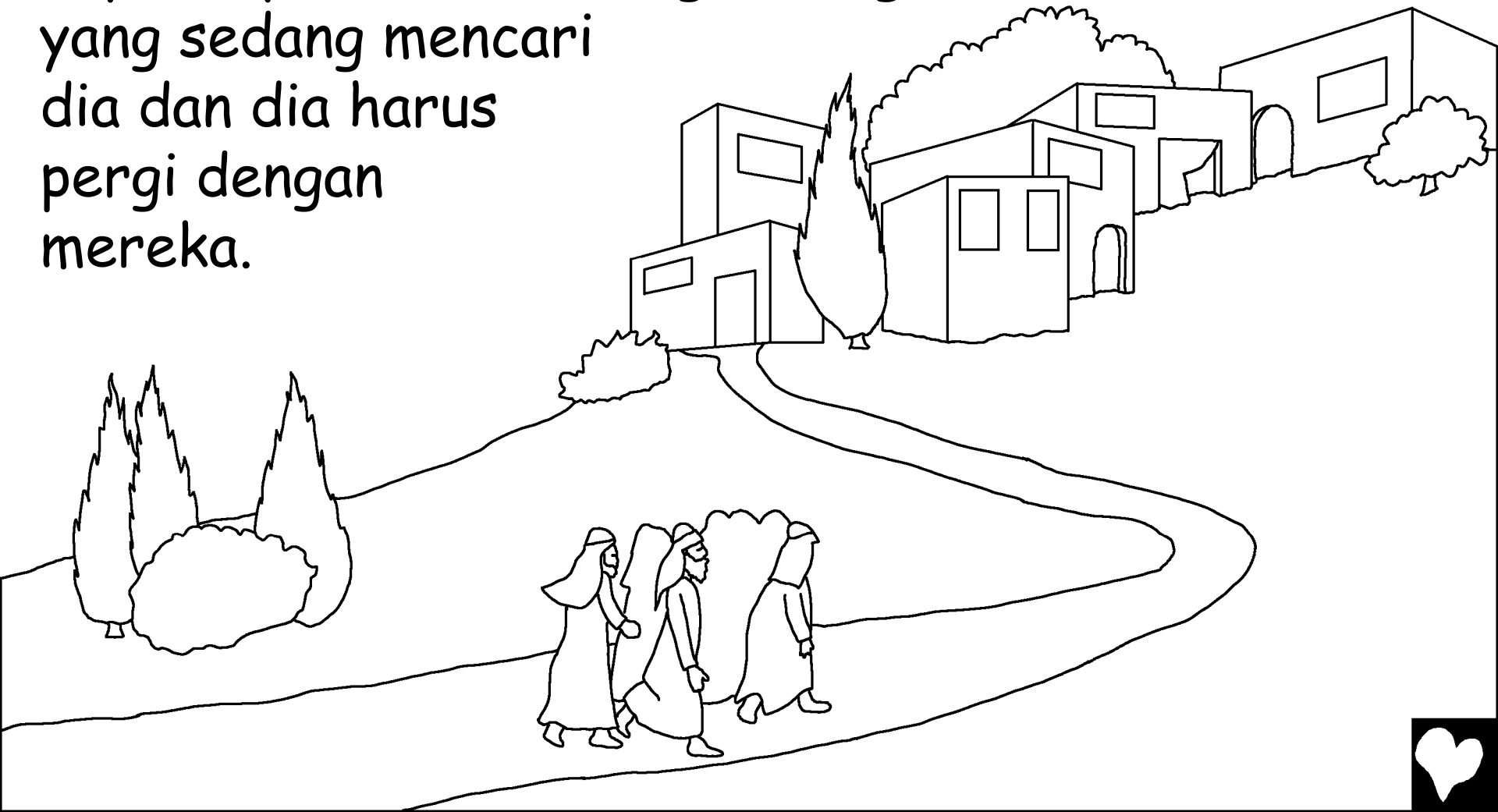
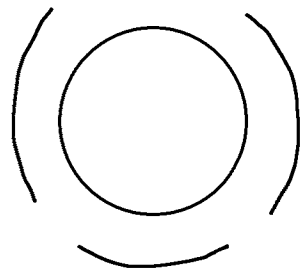
dan makanlah!"



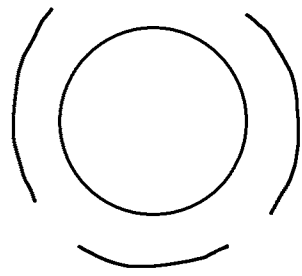
"Tidak, Tuhan, tidak!" Jawab Petrus kepada Tuhan. "Sebab aku belum pernah makan sesuatu yang haram dan tidak tahir." Kedengaran pula untuk yang kedua kali satu suara yang berkata. "Apa yang dikatakan halal oleh Allah, tidak boleh engkau nyatakan haram." Hal ini terjadi sampai tiga kali dan segera sesudah itu terangkatkah benda itu ke langit.

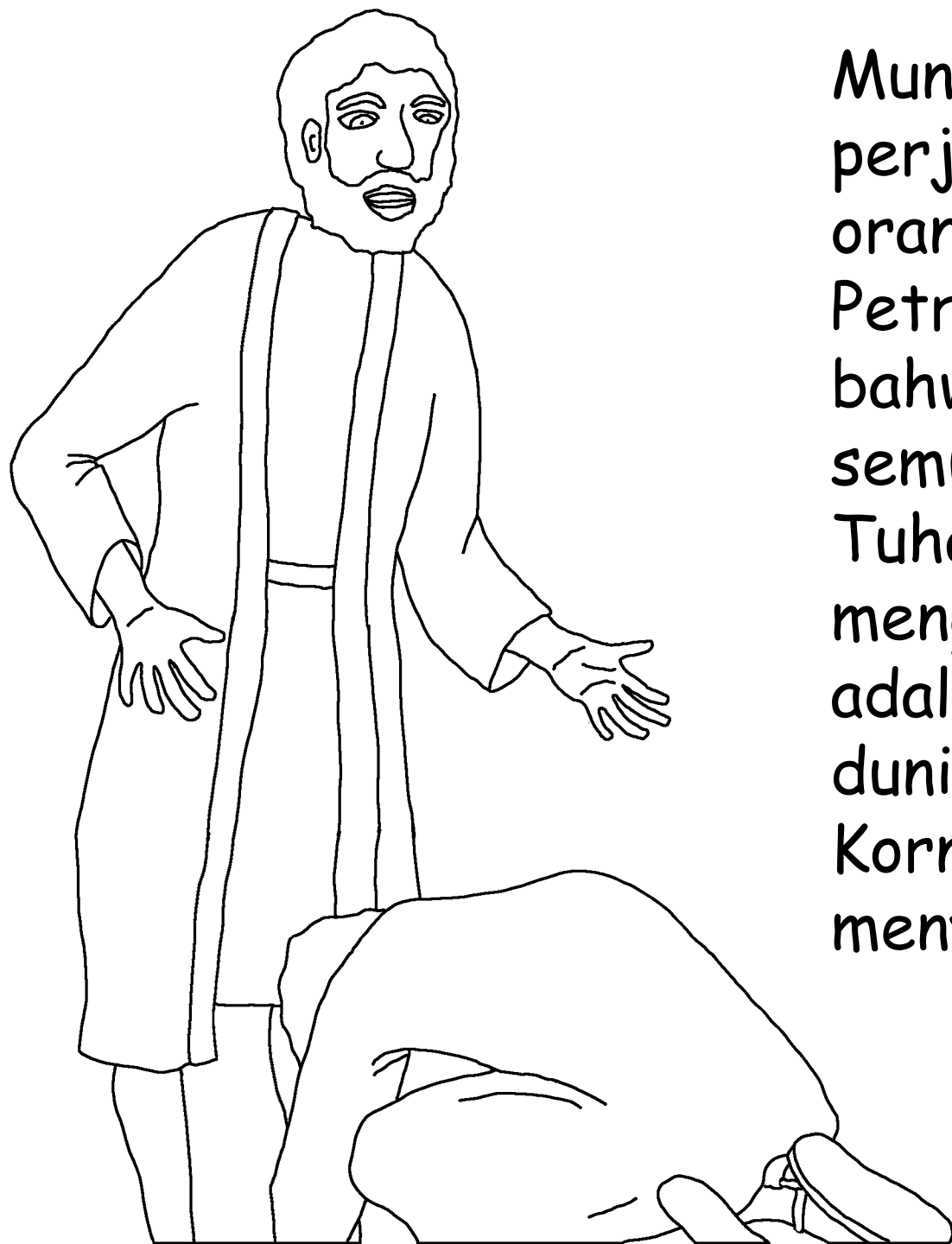


Petrus tidak mengerti apa arti dari penglihatan itu. Sementara dia memikirkan hal itu, Tuhan berbicara kepadanya bahwa ada tiga orang yang sedang mencari dia dan dia harus pergi dengan mereka.



Saat tiga orang itu berkata kepada Petrus bahwa malaikat kudus berkata kepada Kornelius untuk mengirim mereka menemui Petrus, Petrus tahu bahwa Tuhanlah yang memimpin dia. Hari berikutnya, dia dan enam orang temannya pergi ke rumah Kornelius.

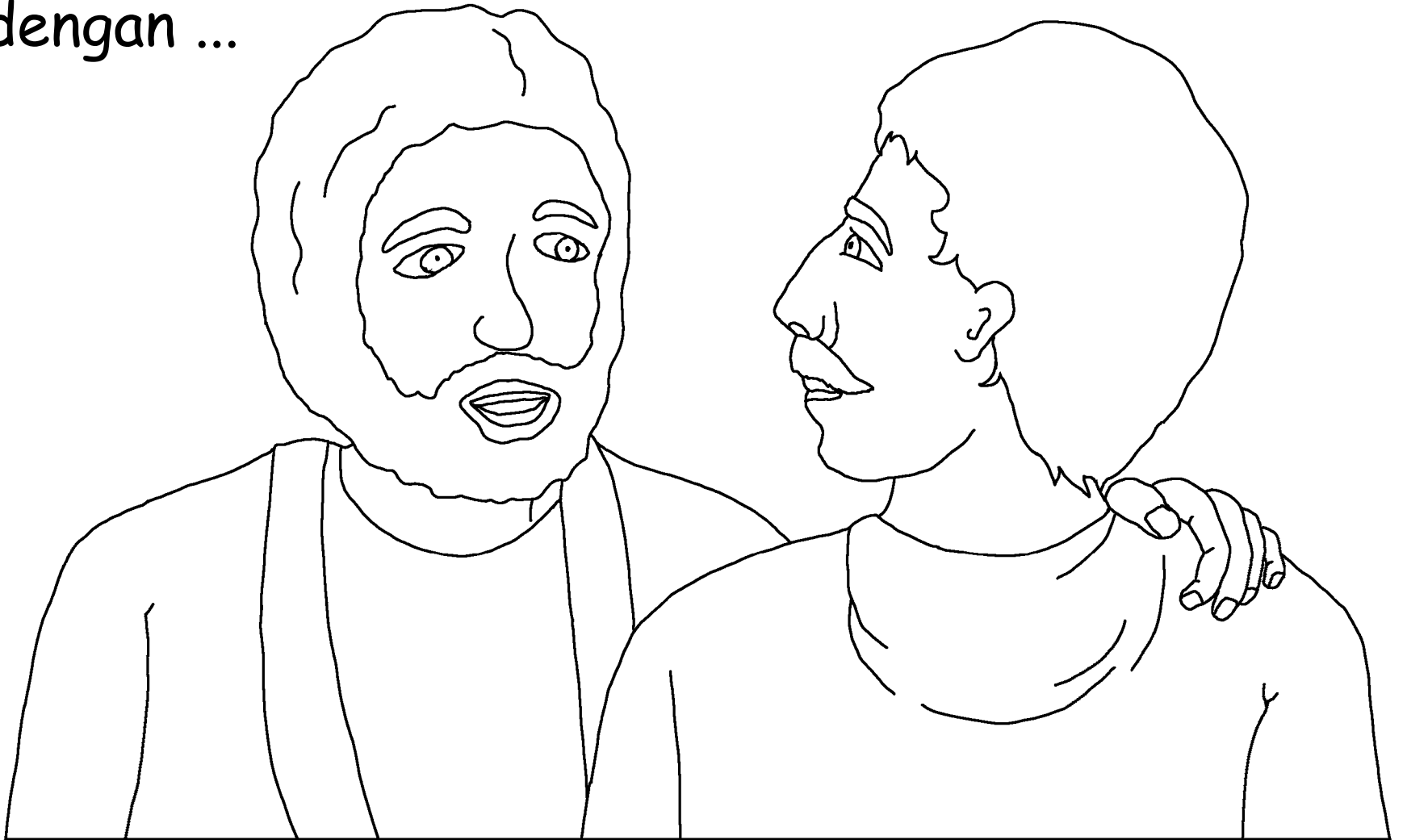




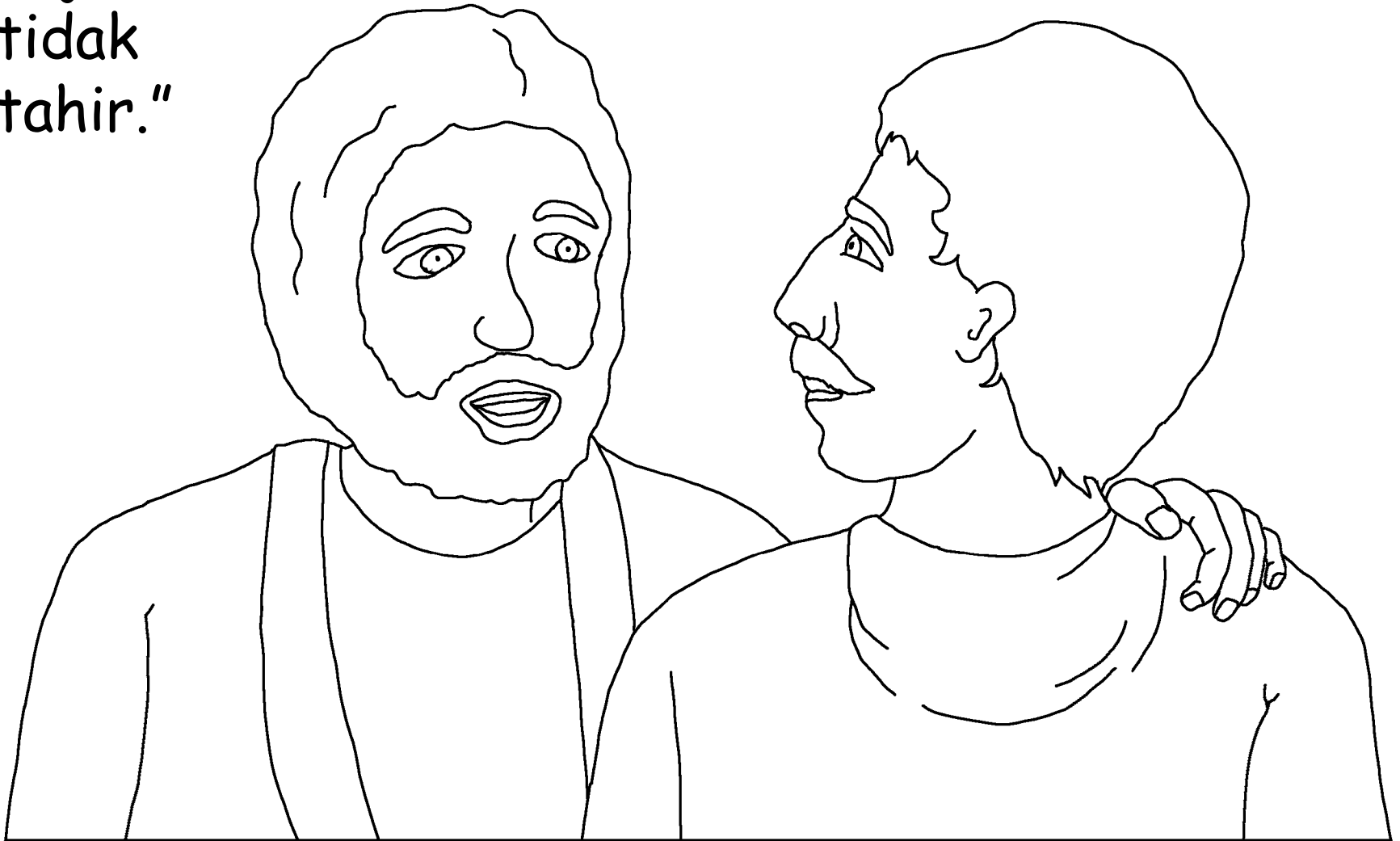
Mungkin, selama dalam perjalanan ke rumah orang bukan Yahudi ini, Petrus mulai mengerti bahwa Tuhan mengasihi semua orang, bahwa Tuhan ingin semua bangsa mengetahui bahwa Yesus adalah Juruselamat dunia. Saat Petrus tiba, Kornelius berlutut untuk menyembah Petrus.



"Bangunlah. Aku hanya manusia saja," Petrus berkata kepada Kornelius. Kemudian dia berkata kepada semua orang di dalam rumah itu, "Kamu tahu betapa kerasnya larangan bagi seorang Yahudi untuk bergaul dengan ...



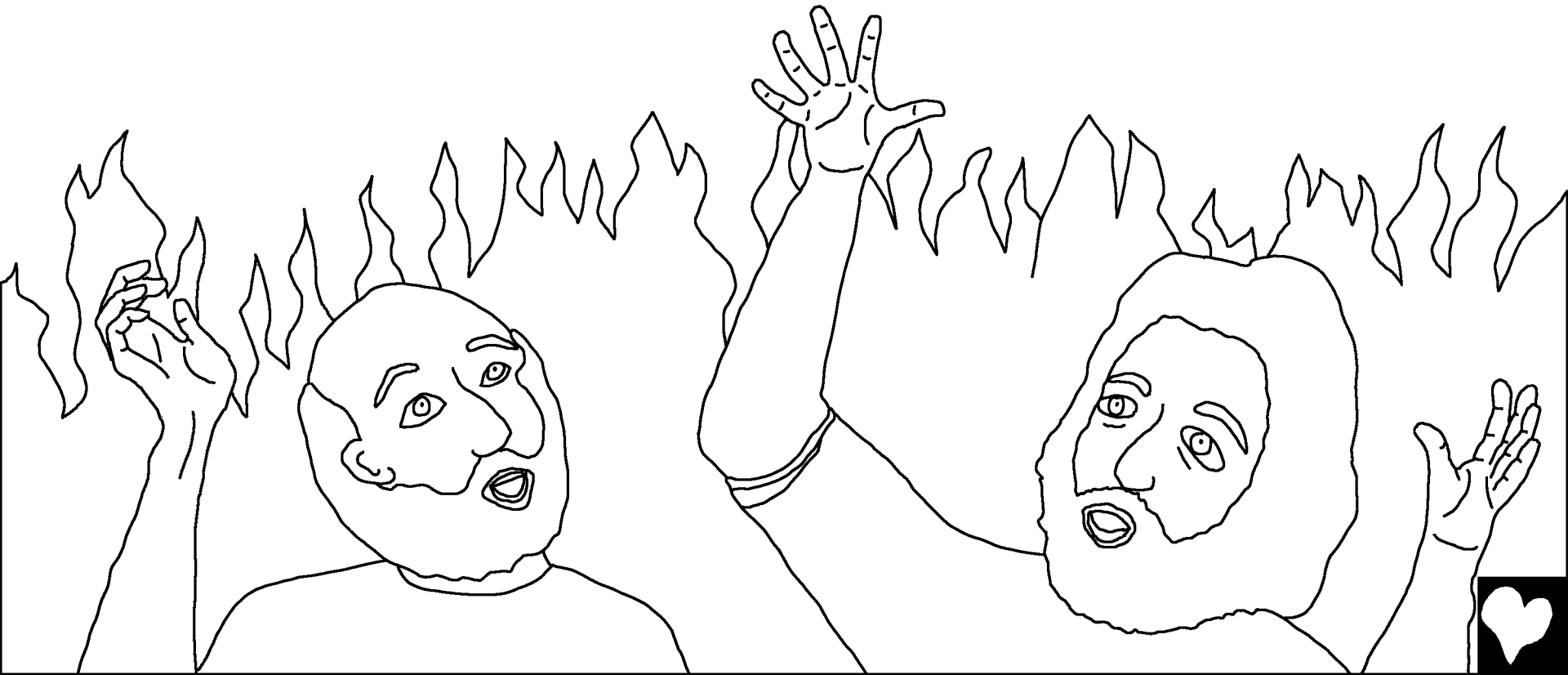
... orang-orang bukan Yahudi atau masuk ke dalam rumah mereka." "Tetapi Allah telah menunjukkan kepadaku, bahwa aku tidak boleh menyebut orang najis atau tidak tahir."



Petrus mengatakan kepada orang Yunani (bukan Yahudi) bahwa Yesus adalah Anak Allah yang mati di kayu salib dan bangkit kembali untuk menjadi Juruselamat dunia. Kemudian Roh Kudus turun atas mereka semua dan mereka mulai memuji Tuhan. Enam orang Yahudi teman Petrus terheran-heran. Ini seperti Pentakosta.



Roh Kudus juga dicurahkan juga kepada orang-orang Yunani (bukan Yahudi). Kemudian Petrus membaptiskan orang-orang percaya baru itu dalam Yesus.



Di Yerusalem, orang Kristen memarahi Petrus karena mengunjungi orang Yunani. Jadi Petrus mengatakan kepada mereka mengenai penglihatannya dan Kornelius yang diterimanya dalam doa. Saat mereka mendengar hal ini, orang Kristen di Yerusalem terdiam. Dan mereka memuji Tuhan, yang memiliki, melalui doa, menunjukkan kepada gereja Kristen bahwa Tuhan mengasihi setiap orang.



Petrus dan Kuasa Doa

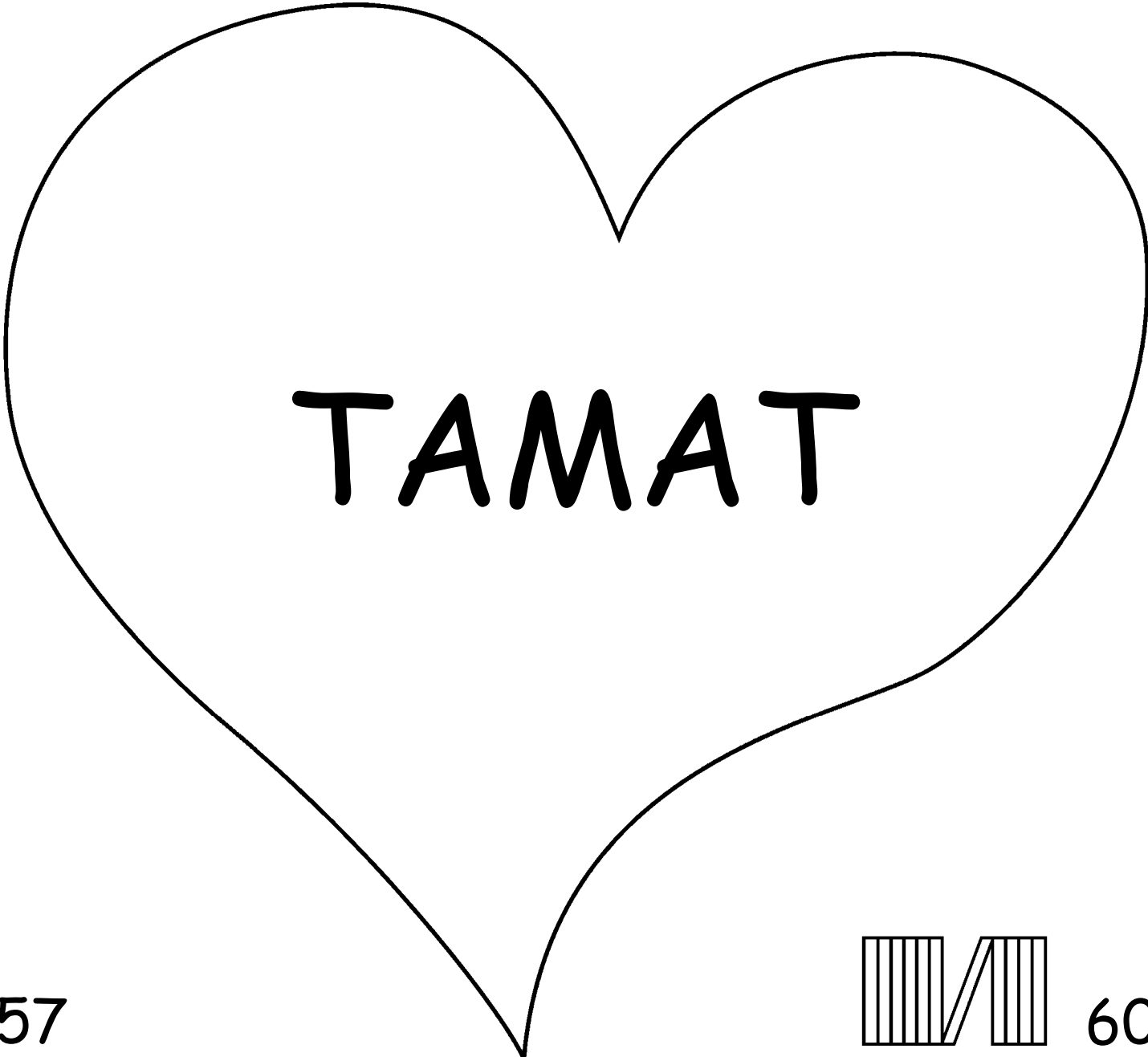
Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

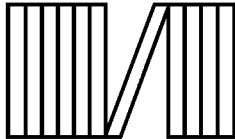
Kisah Para Rasul 9-12

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130





57



60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

